



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (20 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -45.99 poin atau -0.73% ke level 6,289.57 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8.07triliun.

Today Recommendation

Faktor kejatuhan DJIA -1.35%, EIDO -0.62%, Coal -0.41%, Oil -0.29%, Nikel -0.9% dan Timah -1.04% serta kekhawatiran mengenai rencana kenaikan FFR dihari Rabu 21 Maret 2018, perang dagang serta kejatuhan Bursa Regional menjadi faktor IHSG turun dihari Selasa sebesar -0.73% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -935.48 miliar membuat YTD Net Sell Asing mencapai Rp -19.34 triliun. Kombinasi naiknya DJIA +0.47%, Oil +1.99%, Coal +0.62% serta CPO +0.49% menjadi faktor IHSG berpotensi Rebound dihari Rabu setelah turun 6 hari berturut-turut.

PT Bank Mandiri (BMRI). Perseroan secara *bank only* (tidak termasuk anak usaha) telah berhasil menurunkan biaya kredit atau *cost of credit* (CoC) menjadi 1,8% di tahun 2017. Jumlah tersebut menurun dari posisi tahun 2016 yang sempat ada di level 3,82%. Penurunan CoC tersebut sejalan dengan penurunan non performance loan (NPL) yang dicapai perseroan dalam setahun terakhir. Tahun 2017 perseroan berhasil menurunkan NPL dari 3,97% di tahun sebelumnya menjadi 3,45% akhir tahun lalu. Sehingga penurunan NPL tersebut menjadikan beban pencadangan perseroan turun menjadi Rp 13 triliun di 2017 dari posisi tahun sebelumnya yang sempat menembus Rp 22,65 triliun. Di tahun 2018 perseroan optimistis NPL diproyeksikan membaik di kisaran 2,8% hingga 3,2%. Sementara CoC diprediksi masih akan berada di level 2% hingga 2,2% sampai akhir tahun.

BUY: ADRO, PTBA, MEDC, PGAS, ELSA, BBRI, BMRI, ADHI, TOTL, WSBP, WSKT, BKSL, SMRA, INCO, TINS, ASII, UNVR, SRIL.

BOW: MARK, BRPT, TPIA, HRUM, INDY, APLN, BSDE, WTON, BBTN, BBNI, CPIN, JPFA, ICBP, INDF, JSRM.

Market Movers (21/03)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13,748
Indeks Nikkei, Rabu melemah di poin 21,340
DJIA, Rabu ditutup menguat di point 24,727

IHSG	MNC 36
6,243.57	355
-45.99 (-0.73%)	-2.92 (-0.82%)

20/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -935.48
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -19,340.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	10,360
Value (billion Rp)	8,072
Market Cap.	6.946
Average PE	14.1
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,213 - 6,266
USD/IDR Daily Range	13,710 - 13,790

GLOBAL MARKET (20/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,727	+116.4	+0.47
NASDAQ	7,364	+20.1	+0.27
NIKKEI	21,380	-99.93	-0.47
HSEI	31,549	+36.17	+0.11
STI	3,513	+15.02	+0.43

COMMODITIES PRICE (20/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.40	+1.24	+1.99
Batubara US/ton	80.50	+1	+1.26
Emas US/oz	1,311.2	-5.5	-0.42
Nikel US/ton	13,460	-12.5	-0.09
Timah US/ton	20,725	-65	-0.31
Copper US/Pound	3.04	+0.004	+0.13
CPO RM/ Mton	2,439	+12	+0.49

COMPANY LATEST

PT Bank Negara Indonesia (BBNI). Perseroan membidik pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 13%-16% (yoy) pada 2018 dari pencapaian 2017 yang sebesar 12,2% (yoy) atau Rp441,31 triliun. Perseroan yang banyak mengandalkan bisnis pengelolaan dana pegawai (*payroll*) itu juga menargetkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) 13%-15%. Pertumbuhan kualitas kredit ingin dijaga perseroan dengan menurunkan rasio kredit bermasalah (NPL) ke 2,3%-2,5% dengan biaya pencadangan (*coverage ratio*) menjadi sebesar 150%-155%. Kualitas intermediasi perbankan perseroan terlihat ekspansif, terindikasi dari target rasio kredit terhadap pendanaan (LDR) yang sebesar 88%-92%, atau nyaris mendekati batas maksimum LDR yang ditentukan Bank Indonesia di 80%-92%. Sedangkan tingkat profitabilitas perseroan, terlihat dari target keuntungan dari aset (RoA) yang sebesar 2,6%-2,8% dan keuntungan dari ekuitas (RoE) yang sebesar 16%-17% di 2018. Sementara RUPST perseroan menyetujui pembagian dividen tunai senilai Rp4,77 triliun atau sebesar 35% dari laba bersih 2017 yang mencapai Rp13,62 triliun. Dari total dividen tersebut, sebesar 10% sebagai dividen spesial. Perseroan menargetkan laba bersih di 2018 dapat meningkat sebesar 10% (yoy).

PT AKR Corporindo (AKRA). Pada tahun 2018 perseroan menargetkan pendapatan bisa naik lebih dari 20% dari tahun 2017 sebesar Rp 18 triliun. Beberapa faktor penopang kenaikan pendapatan perseroan adalah bisnis bahan kimia dasar yang menunjukkan pendapatan yang meningkat sebesar 36% menjadi Rp 4,54 triliun. Kenaikan tersebut didukung oleh kenaikan volume penjualan sebesar 12,6% menjadi 1.418 kMT pada tahun 2017. Bisnis perseroan juga ditopang oleh perkembangan Kawasan industri JIPE dengan penjualan lebih dari dua kali lipat menjadi Rp 582 miliar di tahun 2017 dibanding Rp 271 miliar di tahun 2016.

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI). Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,38 triliun atau lompat 171,4% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp508,78 miliar. pendapatan perseroan tersebut juga mencatatkan lonjakan signifikan. Pada 2017, perseroan membukukan pendapatan jasa dan usaha sebesar Rp3,92 triliun atau naik 44,2% dari tahun sebelumnya Rp2,71 triliun. Manajemen perseroan saat ini tengah mengerjakan beberapa proyek strategis, salah satunya pengerjaan patung Garuda Wisnu Kencana (GWK) di Bali. Tahun ini, perseroan menargetkan marketing sales dapat mencapai Rp4 triliun.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan membukukan laba bersih atau laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$68,03 juta pada 2017, atau naik 14,6% dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu US\$59,36 juta. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, penjualan pada 2017 juga meningkat cukup signifikan. Pada tahun lalu, penjualan perusahaan mencapai US\$759,35 juta, atau naik 11,67% dibandingkan dengan 2016 sebesar US\$679,94 juta. Pendapatan akan tumbuh 30% pada tahun ini, dengan didukung dari dua perusahaan yang telah di akuisisi. Perseroan tengah menjalani proses akuisisi dua perusahaan yakni PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries. Jika proses akuisisi berjalan lancar, maka komposisi penjualan benang bisa mencapai 50%-53% dari saat ini maksimal 39%. Dua perseroan baru tersebut berpotensi berkontribusi menyumbang penjualan sekitar US\$180 juta—US\$200 juta pada tahun ini. Adapun, profil penjualan Primayudha dan Bitratex sebanyak 70% dijual ke luar negeri.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BKSL	751	7.2	TLKM	1,174	14.5	KOBX	42	35	CSIS	-305	-24.8
RIMO	738	7.1	BBCA	458	5.7	TAXI	57	35	DEFI	-250	-19.2
IIKP	673	6.5	BBNI	442	5.5	POLY	40	34.8	ARTO	-24	-11.8
TAXI	501	4.8	BBRI	437	5.4	CKRA	22	30.6	BBRM	-11	-11.6
GAMA	475	4.6	ASII	427	5.3	LPIN	170	24.1	CITA	-70	-10.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2380	-60	2290	2530	BOW	BSDE	1715	-55	1660	1825	BOW
TPIA	5825	-125	5663	6113	BOW	PPRO	179	-2	174	186	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	3430	-30	3205	3685	BOW	ASII	7300	25	7063	7513	BUY
JSMR	4830	-40	4745	4955	BOW	KEUANGAN					
TLKM	3660	-160	3485	3995	BOW	AGRO	460	-10	444	486	BOW
PERTANIAN						BBCA	23275	-75	22863	23763	BOW
AALI	13000	0	12775	13225	BOW	BBNI	9250	-350	8825	10025	BOW
LSIP	1275	5	1228	1318	BUY	BBRI	3740	50	3595	3835	BUY
SSMS	1430	-5	1403	1463	BOW	BBTN	3620	-120	3515	3845	BOW
PERTAMBANGAN						BJTM	635	-5	615	660	BOW
ADRO	2070	30	1920	2190	BUY	BMRI	8100	25	7638	8538	BUY
ITMG	26850	-650	26238	28113	BOW	BNII	274	-4	264	288	BOW
MEDC	1345	40	1190	1460	BUY	PNBN	1075	-35	1040	1145	BOW
PTBA	2870	30	2660	3050	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	6050	-50	5775	6375	BOW
GGRM	74475	-525	73913	75563	BOW	LINK	5150	-50	4875	5475	BOW
INDF	7000	-200	6688	7513	BOW	MAPI	7725	325	7150	7975	BUY
COMPANY GROUP						UNTR	32050	-450	30588	33963	BOW
BHIT	113	1	107	119	BUY						
BMTR	570	-10	545	605	BOW						
MNCN	1385	0	1340	1430	BOW						
BABP	50	-1	49	52	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	1320	548	773	BUY						
MSKY	795	20	785	785	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.